

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, diperlukan suatu metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan. Begitu pula dalam penelitian ini, penulis menggunakan suatu metode yaitu metode deskriptif-analisis.

Menurut Surakhmad (1985: 139), metode deskriptif-analisis merupakan suatu metode yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang ada.

Tujuan penelitian deskriptif ini didasarkan pada pendapat Nazir (1985:63) yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Adapun metode deskriptif analisis yang digunakan adalah metode deskriptif analisis kualitatif, oleh

karena itu pengungkapan data yang dianalisis akan merupakan uraian-uraian bukan dalam bentuk angka-angka.

Berdasarkan definisi diatas, metode deskriptif analisis kualitatif tersebut dimaksudkan untuk menganalisis puisi karya Beaudelaire dalam *Les Fleurs du Mal*.

3.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang ditempuh oleh penulis dalam melakukan pengkajian puisi melalui metode semiotik adalah sebagai berikut:

1) Studi pustaka,

yaitu kegiatan pengkajian terhadap sumber-sumber diantaranya buku-buku tentang teori sastra, semiotika, maupun komentar tentang karya yang dianalisis.

2) Teknik analisis,

yaitu menganalisis puisi-puisi karya Beaudelaire dalam *Les Fleurs du Mal* kemudian mendeskripsikan masalah yang diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam suatu penelitian, diperlukan adanya populasi penelitian. Menurut Sudjana (1991 : 115):

Populasi adalah totalitas nilai kemungkinan hasil perhitungan untuk mengukur kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh puisi karya Beaudelaire dalam *Les fleurs Du Mal*.

2.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (1998:117), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili dan mempunyai sifat yang sama dengan populasi.

Teknik pengambilannya digunakan teknik sampel acak berstrata (*Stratified random sampling*) yaitu teknik yang membagi sampel mengikuti kelompok terlebih dahulu sebelum dilakukan pemilihan sampel secara acak. Teknik ini digunakan untuk memastikan sampel yang dipilih mewakili seluruh golongan termasuk golongan spesifik atau minoritas yang dikehendaki.

Sampel yang akan diteliti oleh penulis diambil dari *Les Fleurs Du Mal* yang didalamnya terdapat 126 puisi yang dibagi menjadi enam kelompok berdasarkan tema yaitu *Spleen et Idéal* (85 puisi), *Tableaux Parisiens* (18 puisi), *Fleurs du Mal* (sembilan puisi), *Révolte* (tiga puisi) , *Le Vin* (lima puisi), dan *La Mort* (enam puisi).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel dari setiap kelompok yaitu pendekatan pengalamanan yang besar sampelnya ditentukan oleh peneliti sendiri baik itu 5%, 10%, dan seterusnya, sesuai dengan keinginan peneliti. Dalam hal ini peneliti dengan sengaja menentukan sampelnya yang dipilih secara acak berdasarkan pengetahuannya tentang keadaan populasi.

Berdasarkan teori-teori di atas, maka didapatkan 14 puisi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pembagian Sampel Berdasarkan Kelompok Tema

Tema	Jumlah Puisi	Sampel
<i>Spleen et Idéal</i>	85	8
<i>Tableaux Parisiens</i>	18	2

<i>Le Vin</i>	5	1
<i>Fleurs Du Mal</i>	9	1
<i>Révolte</i>	3	1
<i>La Mort</i>	6	1
Jumlah	126	14

Judul puisi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah *Elévation*, *Correspondances*, *Parfum Exotique*, *Le Balcon*, *Harmonie du Soir*, *LXX*, *Spleen (IV)*, *L'albatros (Spleen et Idéal)*, *Le Cygne II*, *À une Passante (Tableaux Parisiens)*, *Le Vin des Amants (Le Vin)*, *La Fontaine de Sang (Fleus du Mal)*, *Les Litanies De Satan (Révolte)*, dan *La Mort des Amants (La Mort)*.

3.4 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah unsur-unsur semiotik pada puisi karya Beaudelaire dalam *Les Fleurs du Mal* yang meliputi diksi, makna kata, bahasa kiasan, gaya bunyi, gaya bahasa, penentuan matriks, pembacaan heuristik dan pembacaan retroaktif.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan data yang dianalisis sesuai dan berdifat objektif. Untuk mendapatkan data tersebut, diperlukan instrumen penelitian. Adapun instrumen pada penelitian in adalah:

Tabel 3.2

**Format Analisis Kumpulan Puisi Les Fleurs Du Mal Karya
Beaudelaire**

No	Analisis	deskripsi	ket.
	Unsur-Unsur Puisi		
1	Makna kata	Konotasi	
		Denotasi	
2	Citraan	Penglihatan	
		Pendengaran	
		Penciuman	
		Perabaan	
		Perasaan	
		Pemikiran	
		Gerak	
3	Gaya bunyi	Asonansi	
		Aliterasi	
		kokofoni	
		Eufoni	
4	Gaya bahasa		
	a. Bahasa kias	Metafora	
		Simile	
		Personifikasi	
	b. Sarana retorik	Hiperbola	
		Paralelisme	
	Pemaknaan Puisi		
1	Matriks		
2	Pembacaan semiotik	Pembacaan heuristik	
		Pembacaan Retroaktif	
	Hubungan Antarunsur dan Keseluruhannya		

*) Format berdasarkan teori yang dikemukakan Riffaterre tentang analisis puisi berdasarkan pendekatan semiotik

3.5 Tahap Analisis Data

Tahap-tahap yang dilakukan penulis untuk mempermudah proses analisis adalah sebagai berikut:

a. Mempersiapkan data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data dengan membaca puisi-puisi karya Beaudelaire dan buku-buku tentang teori puisi dan semiotik.

b. Mengumpulkan data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

c. Menganalisis Data

Pada tahap ini penulis menganalisis unsur-unsur semiotik pada puisi yang membantu proses pemaknaan.

d. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini penulis mengambil kesimpulan dari hasil kajian puisi.

3.6 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, sampel yang telah ditetapkan kemudian diidentifikasi berdasarkan berbagai gejala yang terkait dengan unsur-unsur puisi dalam lingkup semiotik. Langkah-langkah dalam menganalisis puisi melalui pendekatan semiotik merujuk

pada teori yang dikemukakan Riffaterre (dalam Pradopo, 2001: 101), sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan unsur-unsur yang telah diidentifikasi berdasarkan makna kata, citraan, gaya bunyi dan gaya bahasa.
- 2) Menginterpretasikan puisi tersebut.
- 3) Memaknai puisi dengan penentuan matriks (kata kunci), pembacaan heuristik dan pembacaan retroaktif.
- 4) Menentukan hubungan antarunsur dan keseluruhan pada puisi yang dikaji.
- 5) Menarik kesimpulan hasil kajian pada masing-masing puisi.

